



## DAMPAK DIGITAL EKONOMI TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

**Novi Primita Sari**

noviprimita@umm.ac.id

Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Malang

### ABSTRAK

Seluruh dunia digambarkan dengan perubahan besar-besaran yang menghambat seluruh aspek kehidupan. Perubahan yang diakibatkan oleh perkembangan sistem peradaban manusia saat ini tidak lepas dari perkembangan ekonomi dan hal inilah yang disebut dengan dinamika ekonomi. Dinamika ekonomi digital mengacu pada perubahan dan pergeseran yang terjadi dalam perekonomian sebagai akibat langsung dari perkembangan teknologi digital. Hal ini melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan internet untuk memfasilitasi transaksi bisnis, pertukaran informasi, dan interaksi antar pelaku ekonomi. Penelitian ini berupaya menjelaskan bagaimana keberadaan ekonomi digital mampu mendorong dan menghasilkan kesejahteraan yang baik bagi masyarakat Indonesia pada khususnya. Kebaruan dalam penelitian ini adalah belum ditemukan penelitian serupa yang menjelaskan dampak dinamika perubahan kegiatan perekonomian yang saat ini berbasis digitalisasi yang berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** Ekonomi Digital, Kesejahteraan, PDB, Masyarakat.

### ABSTRACT

*The whole world is being depicted with massive changes that are hampering all aspects of life. The changes resulting from the development of the current human civilization system cannot be separated from economic development and this is what is called economic dynamics. Digital economic dynamics refers to the changes and shifts that occur in the economy as a direct result of developments in digital technology. It involves the use of information and communications technology (ICT) and the internet to facilitate business transactions, exchange of information, and interactions between economic actors. This research seeks to explain how the existence of the digital economy is able to encourage and produce good welfare for the Indonesian people in particular. The novelty in this research is that no similar research has been found that explains the impact of the dynamics of changes in economic activities which are currently based on digitalization, which have a direct impact on community welfare.*

**Keywords:** Digital Economic; Welfare; Society; GDP.

### PENDAHULUAN

Seluruh dunia sedang dihadapkan dengan perubahan secara besar-besaran di hampir semua lini kehidupan. Kehidupan sejatinya menginginkan sesuatu yang berkembang cepat namun tetap mengedepankan kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan hidup manusia disegala aspek terpenuhi dengan baik (Rizkinaswara, 2020). Perubahan-perubahan akibat perkembangan sistem peradaban manusia saat ini tak terlepas dari perkembangan ekonominya dan inilah yang dinamakan dinamika ekonomi. Kegiatan perekonomian saat ini dikembangkan sedemikian rupa dengan bantuan teknologi dan jaringan sehingga muncullah digitalisasi pada aspek ekonomi. Dinamika ekonomi digital mengacu pada perubahan dan pergeseran yang terjadi dalam ekonomi



sebagai akibat langsung dari perkembangan teknologi digital. Ini melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta internet untuk memfasilitasi transaksi bisnis, pertukaran informasi, dan interaksi antara pelaku ekonomi (Setyoningrum & Arsanti, 2022) ada beberapa aspek dan karakteristik utama dari dinamika ekonomi digital yang paling mendasar adalah keberadaan Transaksi Online dimana ekonomi digital telah mengubah cara kita melakukan transaksi.

Saat ini, konsumen dapat membeli barang dan jasa secara online dengan mudah melalui platform e-commerce. Hal ini memungkinkan penjual dan pembeli untuk berinteraksi tanpa batasan geografis. Sehingga kegiatan transaksi online inilah yang menjadi perubahan besar perkembangan model bisnis baru di mana perusahaan menyediakan platform digital untuk mempertemukan penjual dan pembeli (Fadillah & Fasa, 2021). Contohnya adalah platform ride-sharing atau layanan pengiriman makanan. Ini memungkinkan pengusaha individu untuk mengakses pasar yang lebih luas dan meningkatkan fleksibilitas. Tentu saja perkembangan dan kemunculan model bisnis ini harus diimbangi dengan Inovasi dan Disrupsi.

Perkembangan teknologi digital telah memicu inovasi yang cepat dan disrupsi dalam berbagai sektor. Perusahaan-perusahaan baru yang berbasis teknologi muncul dan mengganggu model bisnis yang ada. Contohnya adalah Uber yang mengganggu industri taksi tradisional atau Airbnb yang mengganggu industri hotel. Selain sisi positif keberadaan ekonomi digital ini juga memberikan Peningkatan Efisiensi: Teknologi digital memungkinkan otomatisasi proses bisnis dan penggunaan algoritma cerdas untuk meningkatkan efisiensi operasional. Contohnya, penggunaan mesin pembelajaran (machine learning) dan analisis data yang dapat membantu perusahaan mengoptimalkan rantai pasokan atau meningkatkan personalisasi layanan. Dinamika ekonomi digital juga telah mendorong perkembangan ekonomi berbagi, di mana individu dapat memanfaatkan aset mereka, seperti mobil atau rumah, untuk mendapatkan pendapatan tambahan.

Melalui platform berbagi, orang dapat menyewakan barang mereka kepada orang lain. Akses global ke pasar dan pelanggan. Bisnis kecil dan menengah sekarang dapat dengan mudah menjangkau pelanggan di seluruh dunia melalui platform e-commerce dan iklan digital (Adinda Putri Fauziah & Natasya Diva Naomi, 2022). Pekerjaan dan Keterampilan Baru: Perubahan dalam ekonomi digital telah menciptakan permintaan akan keterampilan baru. Pekerjaan di bidang teknologi, analitik data, pengembangan aplikasi, dan pemasaran digital menjadi semakin penting. Di sisi lain, beberapa pekerjaan tradisional dapat tergantikan oleh otomatisasi dan kecerdasan buatan. Dalam dinamika ekonomi digital, perubahan terjadi dengan cepat dan perusahaan harus dapat beradaptasi dengan lingkungan yang berubah dengan cepat. Inovasi, adaptasi teknologi, dan pemahaman yang kuat tentang tren digital menjadi faktor kunci untuk berhasil dalam ekonomi digital.

Kesejahteraan manusia di era digital memiliki pengaruh baik secara positif maupun negatif. Di satu sisi, era digital telah membawa banyak manfaat bagi kesejahteraan manusia diantaranya adalah memungkinkan akses informasi yang sangat mudah dan cepat terhadap segala hal baik dibidang ekonomi, sosial, politik dan budaya yang sedang berkembang dan terjadi dari seluruh dunia. Manusia dapat mengakses pengetahuan, berita, dan sumber daya lainnya dengan hanya beberapa klik. Ini membantu meningkatkan kesadaran, pendidikan, dan pemahaman (Firmansyah & Dede, 2022).

Teknologi digital memungkinkan komunikasi instan dan mudah antara individu, baik melalui pesan teks, panggilan suara, atau video. Ini memperluas jaringan sosial dan memungkinkan manusia terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia. Hal ini juga



bermanfaat dalam memelihara hubungan sosial, memperkuat ikatan keluarga, dan mempromosikan kerja tim. Dalam rangka memaksimalkan kesejahteraan manusia di era digital, penting untuk mengembangkan pemahaman yang seimbang dan bertanggung jawab terhadap teknologi. Pendidikan digital, perlindungan privasi, dan regulasi yang bijaksana adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk memastikan kesejahteraan manusia di era digital (Moss et al., 2021).

Selain dampak yang bersifat positif di era digital ekonomi juga memiliki banyak tantangan dan merupakan hal yang bersifat negative diantaranya adalah, tidak semua orang memiliki akses yang sama terhadap teknologi digital. Kesulitan dalam mengakses internet atau perangkat teknologi dapat memperlebar kesenjangan sosial dan ekonomi. Orang yang tidak memiliki akses yang memadai mungkin tertinggal dalam hal pendidikan, kesempatan pekerjaan, dan akses ke layanan kesehatan (Abubakar & Handayani, 2022).

Selain ketidak mampuan Sebagian orang melakukan adaptasi dalam dunia digital terdapat masalah lain berupa privasi dan keamanan data karena di dalam era ini banyak data pribadi yang dihasilkan dan disimpan sehingga dapat menimbulkan risiko kebocoran data lebih besar dan mudah yang mana hal ini merupakan bentuk pelanggaran privasi, dan penyalahgunaan informasi pribadi menjadi masalah yang sangat serius dan dalam hal ini kita dituntut untuk selalu berhati-hati dalam mengelola data mereka dan menggunakan platform yang aman untuk melindungi informasi pribadi mereka (Pajaria, 2021). Selain dampak gagap teknologi dan resiko kebocoran data pribadi, digital ekonomi juga dapat memberikan efek psikologis bagi penggunaannya. Dampak psikologis yang dimaksud adalah terkait kesehatan mental.

Penggunaan berlebihan atau kecanduan terhadap teknologi digital dapat berdampak negatif pada kesehatan mental. Misalnya, terlalu banyak waktu yang dihabiskan di media sosial atau menggunakan perangkat elektronik dapat mengganggu tidur, meningkatkan kecemasan, dan menyebabkan isolasi sosial.

Penelitian ini mencoba mengurai bagaimana kehadiran dinamika perubahan ekonomi saat ini yang bersifat digitalisasi dapat memberikan peningkatan kesejahteraan pada kehidupan masyarakat khususnya di Indonesia yang dikenal dengan masyarakat yang sangat konsumtif. Menurut data resmi yang dikeluarkan oleh BI, Indonesia masuk kedalam 10 negara yang tingkat konsumsi onlinenya terbesar diurutkan ke 4 setelah negara India, Vietnam, dan Malaysia. Penelitian ini berusaha menguraikan bagaimana keberadaan ekonomi digital ini mampu mendorong dan menghasilkan kesejahteraan yang baik bagi masyarakat Indonesia khususnya. Keterbaruan dalam penelitian ini adalah belum ditemukannya penelitian sejenis yang mengurai dampak dinamika perubahan kegiatan perekonomian yang saat ini berbasis digitalisasi secara langsung implikasinya pada kesejahteraan masyarakat sebagai acuan tolok ukurnya yang mana dalam penelitian ini menggunakan penggabungan variabel mikro ekonomi dan makro ekonomi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Ekonomi Digital**

Tapscott merupakan orang yang pertama memperkenalkan konsep ekonomi digital yang dikutip oleh Emi Suwarni dkk. Dia menjelaskan ekonomi digital adalah sistem sosial politik dan ekonomi yang memiliki karakteristik seperti ruang pintar termasuk informasi, dengan hak akses ganda pada system (Fajri, 2021). kapasitas alat informasi dan komunikasi serta pengolahan informasi. Bagian pertama dari ekonomi digital telah berhasil diidentifikasi sebagai industri ICT, aktivitas e-commerce bisnis-ke-individu, distribusi jasa atau barang serta mendukung penjualan jasa dan barang melalui Internet. Konsep lain dari ekonomi digital adalah digitalisasi informasi dan infrastruktur TIK.



Konsep ini lebih menekankan pada dampak teknologi informasi dan komunikasi global yang terjadi pada sektor ekonomi dan Internet. Konsep ini menjelaskan hubungan antara serangkaian reformasi dan perkembangan teknologi serta pengaruhnya terhadap perekonomian makro dan mikro. Ekonomi digital didefinisikan sebagai sektor ekonomi yang mencakup banyak barang dan jasa yang saat ini dikembangkan dan diproduksi, serta penjualan yang bergantung pada teknologi digital.

Menurut Marcus, Weinelt dan Goutrobe mendefinisikan sebagai digital ekonomi sebagai sebuah fenomena yang muncul akhir-akhir ini dan dianggap sangat penting karena tingkat pertumbuhannya diperkirakan akan meningkat di seluruh dunia. Faktor pendorong munculnya ekonomi digital adalah ekonomi dan politik, namun ekonomi dan politik berakar pada inovasi teknologi.

Selama tahun 1990-an, perubahan ekonomi dikaitkan dengan munculnya Internet dan hal ini menjadi dasar berkembangnya ekonomi digital. Selama tahun 2000 dan, yaitu tahun 2010an, keberhasilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) baru menyebar dan menjadi kekuatan pendorong di balik perubahan ekonomi yang sangat besar. Hal ini ditandai dengan maraknya munculnya berbagai inovasi seperti smartphone, laptop, platform digital, layanan digital, dan lain sebagainya. Dari definisi yang disampaikan dapat disimpulkan bahwa ekonomi digital menggunakan internet dan teknologi digital. perlengkapan untuk menjadikan kegiatan perekonomian lebih efisien dan efektif.

### **Ekonomi Digital Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Ekonomi digital dan kesejahteraan bisa memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana teknologi informasi dan komunikasi, terutama internet dan platform digital, memengaruhi kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Sebagian diantaranya adalah peningkatan akses dan peluang: Ekonomi digital seringkali memberikan akses yang lebih besar terhadap pasar dan peluang ekonomi. Hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan dengan memungkinkan individu dan dunia usaha menjangkau lebih banyak pelanggan dan pasar yang lebih besar (Dalimuyunthe, 2019). Inovasi dan efisiensi: Teknologi digital mendorong inovasi dalam model bisnis dan proses manufaktur.

Hal ini dapat menghasilkan efisiensi yang lebih besar dalam alokasi sumber daya, peningkatan produktivitas dan dengan demikian meningkatkan kesejahteraan sosial. Pasar tenaga kerja: Ekonomi digital sering kali menciptakan pasar tenaga kerja baru dengan permintaan akan keterampilan yang berbeda-beda. Hal ini dapat menciptakan lapangan kerja dan peluang bisnis baru, namun juga menimbulkan tantangan seperti perpindahan pekerjaan dan kesenjangan upah. Kesenjangan Digital: Salah satu aspek yang perlu diingat adalah potensi kesenjangan digital yang semakin besar antara mereka yang mempunyai akses terhadap teknologi dan keterampilan dan mereka yang tidak. Kesenjangan ini dapat memperburuk kesenjangan ekonomi dan sosial. Keamanan dan privasi: Pertumbuhan ekonomi digital juga menimbulkan kekhawatiran mengenai keamanan dan privasi (Zhang, 2006).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kausal komparatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menambah keyakinan dari hasil uji data maka dilakukan pengujian secara deskriptif kualitatif tentang data yang dikumpulkan yang nantinya dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara



antara peneliti dan informan. Pendekatan kualitatif sering digunakan untuk melihat lebih dalam suatu fenomena sosial yang terjadi dimasyarakat.

Penelitian metode kausalitas merupakan jenis penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel atau fenomena. Metode kausalitas mencari untuk menentukan apakah perubahan dalam satu variabel dapat dianggap sebagai penyebab langsung dari perubahan dalam variabel lainnya. Dalam penelitian metode kausalitas, peneliti berusaha untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat dan mencoba untuk menentukan apakah suatu peristiwa atau variabel memiliki pengaruh langsung terhadap peristiwa atau variabel lainnya. Beberapa metode yang sering digunakan dalam penelitian metode kausalitas melibatkan desain eksperimen, analisis regresi, dan pengendalian variabel.

Model Penelitian

$$Y = X1 + X2 + X3 + X4 + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

- Y = Tingkat kesejahteraan masyarakat
- X1 = Pengguna Paylater
- X2 = IPM
- X3 = PDRB
- X4 = Pelaku usaha E-commerce

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel**

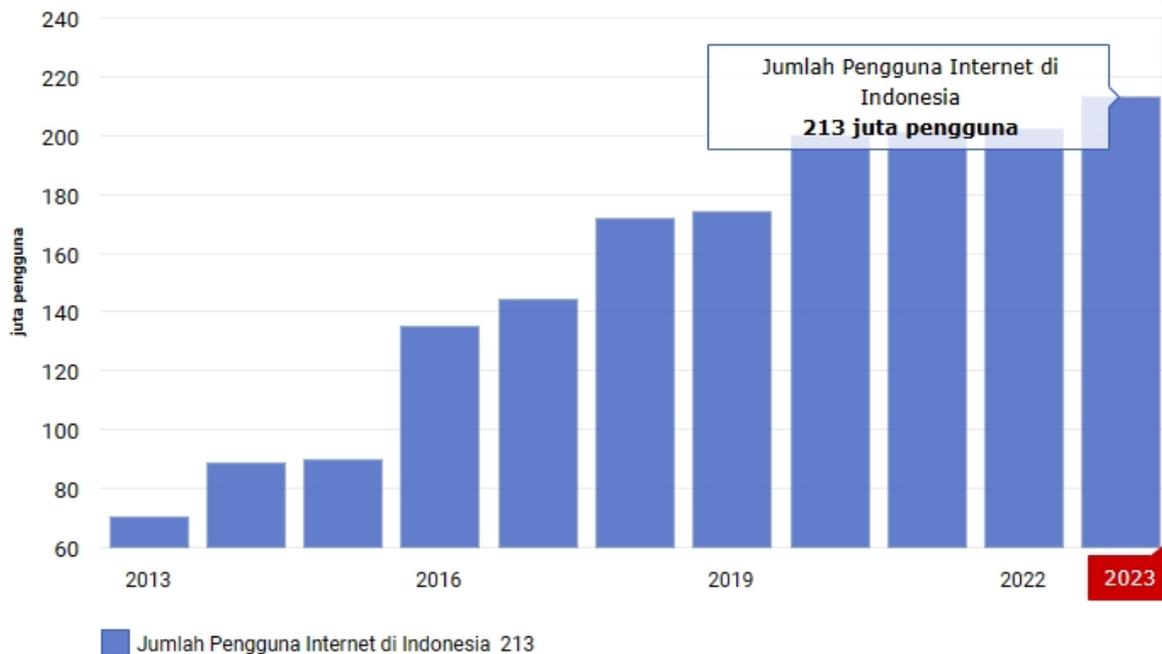
Variabel	Definisi dari Variabel	Satuan Variabel
Y	Indeks Pembangunan Manusia (HDI) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat pembangunan manusia di suatu negara. HDI mempertimbangkan beberapa dimensi utama kehidupan manusia, termasuk kesehatan, pendidikan, dan standar hidup ekonomi.	%
X1	Konsumsi telekomunikasi mengacu pada penggunaan layanan dan produk telekomunikasi oleh individu, bisnis, atau masyarakat pada umumnya.	Rp
X2	Pinjaman peer-to-peer mengacu pada praktik pemberian pinjaman secara langsung antar individu tanpa melibatkan lembaga keuangan tradisional seperti bank. Platform pinjaman P2P menyediakan saluran di mana peminjam dan pemberi pinjaman dapat terhubung secara online.	%
X3	ukuran keseluruhan nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi di suatu wilayah atau wilayah tertentu dalam jangka waktu tertentu.	Rp
X4	Mereka yang menjual produk atau jasa melalui platform e-commerce. Bisa perorangan, UKM (Usaha Kecil Menengah), atau perusahaan besar.	Rp

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

## PEMBAHASAN

Konsep masyarakat 5.0 dipopulerkan pemerintah Jepang dalam menghadapi perkembangan revolusi industri 4.0, Dimana saat itu Jepang menilai perlu ada kesadaran kolektif masyarakat dunia dalam menghadapi gejolak ekonomi dan sosial budaya akibat munculnya internet of things, artificial intelligence, big data dan teknologi robot. Walaupun munculnya kecanggihan teknologi modern akan memberikan dampak bahwa manusia akan hidup serba digital, tetap diperlukan keseimbangan agar teknologi tetap mampu meningkatkan kualitas hidup manusia.

Gagasan manusia 5.0 akhirnya hadir menjawab bagaimana teknologi tidak selayaknya mencabut manusia dari akar sosial, budaya dan adat istiadat yang berkembang di masyarakat jauh sebelum teknologi berkembang secara dinamis. Peran manusia dalam mengendalikan teknologi harus diseimbangkan agar tidak semakin rapuh dan mengalami degradasi yang berpotensi memicu konflik politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pertahanan-keamanan antar negara di dunia. Pemikiran manusia 5.0 memandang bahwa kecerdasan buatan yang ditransformasikan melalui big data harus mampu menunjang kehidupan ekonomi dan menyelesaikan persoalan sosial-kemanusiaan.



**Gambar I**  
**Jumlah Perkembangan Pengguna Internet Di Indonesia**  
Sumber: Databoks,2023.

Jumlah pengguna internet dapat memberikan gambaran terkait penetrasi teknologi informasi dalam suatu populasi, namun tidak dapat menjadi indikator tunggal yang sepenuhnya mencerminkan kesejahteraan Masyarakat termasuk di Indonesia (Risman et al., 2021). Meskipun pertumbuhan akses internet dapat memberikan dampak positif pada beberapa aspek kehidupan Masyarakat tetapi tetap terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menilai kesejahteraan Masyarakat yang didasarkan pada pengguna internet. Meskipun data pengguna internet dapat memberikan wawasan yang berharga, penting untuk dicatat bahwa analisis data ini harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan faktor-faktor seperti aksesibilitas internet, digital divide, dan aspek privasi. Tidak semua orang memiliki akses yang sama terhadap teknologi, dan penggunaan internet tidak selalu mencerminkan kesejahteraan secara menyeluruh.

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
(Kesejahteraan	70	72.90357	3.76301	62.16	82.77
(1Konsumsi	70	4.237429	.6144131	2.72	5.63
(2Paylatte	70	939.5074	3596.551	.11	16441.38
X3PDB	70	466016.1	663521	39694	2816760
(4PelakuUs	70	58.47757	31.23308	12.55	96.85

Source	SS	df	MS	Number of obs	F(4, 65)	Prob > F	R-squared	Adj R-squared	Root MSE
Model	286.234779	4	71.5586949	70	6.73	0.0001	0.2930	0.2494	3.2601
Residual	690.821828	65	10.6280281						
Total	977.056607	69	14.1602407						

YKesejahteraan	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
(1KonsumsiTelekomunikasi	-1.992352	.7018993	-2.84	0.006	-3.394141 - .5905621
X2Paylatte	.0001769	.0001205	1.47	0.147	-.0000638 .0004176
X3PDB	1.20e-06	7.00e-07	1.71	0.092	-1.99e-07 2.60e-06
X4PelakuUsahaEcommerce	-.0062105	.012568	-0.49	0.623	-.0313106 .0188895
._cons	80.98472	3.223222	25.13	0.000	74.5475 87.42194

**Gambar 2. Hasil output STATA - 14**  
Sumber Data diolah, 2023.

Dari hasil pengolahan data menggunakan stata-14 dapat dilihat bahwa dari 4 variabel independent yaitu, Konsumsi internet (X1), Pengguna paylatte (X2), PDB (X3) dan Pelaku usaha E-commerce (X4) hanya ada 2 variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel Y yaitu kesejahteraan Masyarakat. Nilai signifikansi konsumsi internet sebesar 0.006 dan berpengaruh positif yang artinya, apabila pengguna internet atau konsumsi komunikasi menurun sebesar 1 satuan maka Tingkat kesejahteraan Masyarakat juga akan menurun sebesar -2,84%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwandi, 2022) yang menjelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat yang ditandai oleh rendahnya tingkat kemiskinan sangat dipengaruhi oleh iklim investasi. Investasi dalam era digital yang dimaksudkan adalah investasi Pembangunan jaringan internet agar tidak ada ketimpangan antar suatu wilayah dalam melakukan akses internet. Dengan menaikannya jumlah pengguna internet di Indonesia dapat dilihat dari Tingkat signifikansi Masyarakat yang bergerak dalam usaha e-commerce yaitu 0,000 yang artinya usaha e-commerce saat ini memiliki pengaruh yang cukup besar bagi peningkatan kesejahteraan Masyarakat.



E-commerce memberikan peluang bagi individu atau perusahaan kecil untuk memasarkan dan menjual produk atau layanan secara global tanpa harus memiliki toko fisik. Hal ini dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan peluang bisnis. Melalui platform e-commerce, pelaku usaha dapat mengakses pasar global tanpa harus memiliki infrastruktur fisik di berbagai lokasi. Ini membuka peluang bagi pertumbuhan bisnis dan meningkatkan potensi penjualan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mossberger et al., 2022) bahwa keberadaan bisnis digital memiliki peluang yang sangat besar bagi perubahan kehidupan dimasyarakat, tetapi hal ini juga diikuti oleh beberapa resiko diantaranya adalah kekuatan pasar masing-masing pelaku usaha sejenis dan permodalan.

## PENUTUP

Dari hasil analisis yang dilakukan terdapat beberapa temuan diantaranya adalah, variabel konsumsi telekomunikasi dan pelaku usaha e-commerce memiliki dampak yang signifikan bagi dinamika kesejahteraan Masyarakat Indonesia. Tetapi hal ini masih harus menjadi perhatian karena nilai adjusted r yang diperoleh hanya 24,94% yang artinya dari model yang dipilih hanya dapat menjelaskan 24,94% saja sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang mungkin tidak dapat diukur hanya menggunakan variabel data-data sekunder.

## REFERENSI

- Abubakar, L., & Handayani, T. (2022). PENGUATAN REGULASI: UPAYA PERCEPATAN TRANSFORMASI DIGITAL PERBANKAN DI ERA EKONOMI DIGITAL. *Masalah-Masalah Hukum*, 51(3). <https://doi.org/10.14710/mmh.51.3.2022.259-270>
- Adinda Putri Fauziah, & Natasya Diva Naomi. (2022). FENOMENA BELANJA ONLINE : KASUS PENGGUNA FITUR SHOPEE PAYLATER. *Saskara : Indonesian Journal of Society Studies*, 2(2). <https://doi.org/10.21009/saskara.022.03>
- DALIMUNTHE, mUHAMMAD iRZAN fIKRI. (2019). Implementasi Fintech terhadap UMKM di Kota Medan dengan Analisis SWOT. *Ekonomi, Fakultas Bisnis, D A N Negeri, Universitas Islam Utara, Sumatera*.
- Fadillah, R., & Fasa, M. I. (2021). DIGITAL ECONOMIC TRANSFORMATION : OPTIMALISASI EKONOMI DIGITAL PASCA PANDEMI COVID-19 PADA PELAKU UMKM. *JURNAL MANAJEMEN & ORGANISASI REVIEW (MANOR)*, 3(2). <https://doi.org/10.47354/mjo.v3i2.303>
- Fajri, A. A. (2021). Perkembangan Perbankan Syariah Dalam Era Digital. *Skripsi Perkembangan Perbankan Syariah Dala Era Digital*.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Kinerja Kewirausahaan: Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Peran Mediasi Inovasi. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5). <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1288>
- Moss, D. L., Gundlach, G., & Krotz, R. T. (2021). Market Power and Digital Business Ecosystems: Assessing the Impact of Economic and Business Complexity on Competition Analysis and Remedies. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3864481>
- Mossberger, K., LaCombe, S., & Tolbert, C. J. (2022). A new measure of digital economic activity and its impact on local opportunity. *Telecommunications Policy*, 46(1). <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2021.102231>
- Pajaria, Y. (2021). HAMBATAN DAN TANTANGAN INKLUSI PERBANKAN SYARIAH DALAM DIGITALISASI PERBANKAN DI ERA FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH). *KHOZANA: Journal of Islamic Economic and Banking*, 4(2).



- Rizkinaswara, L. (2020). Ekonomi Digital jadi Penopang Perekonomian di Tengah Pandemi. *Aptika.Kominfo.Id*, August.
- Setyoningrum, A. A., & Arsanti, M. (2022). Pengaruh Ekonomi Digital terhadap Perekonomian. *Kompasiana*.
- Suwandi, W. S. (2022). Do Economic Growth, Income Distribution, and Investment Reduce Poverty Level? *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 1(1).
- Zhang, J. (2006). Long-term Care for the aged: critical issues and challenges to China's sustainable development. *World Review of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 2(1–2), 126–143. <https://doi.org/10.1504/wremsd.2006.009080>